



**INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL  
MELALUI SANGGAR PAKERTI DESA  
KALIPUCANG KULON KECAMATAN BATANG  
KABUPATEN BATANG**



**AN'IM FALLAKHUDIN**  
**NIM. 2118219**

**2025**



**INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL  
MELALUI SANGGAR PAKERTI DESA  
KALIPUCANG KULON KECAMATAN BATANG  
KABUPATEN BATANG**



**AN'IM FALLAKHUDIN**  
**NIM. 2118219**

**2025**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI  
MULTIKULTURAL MELALUI SANGGAR  
PAKERTI DESA KALIPUCANG KULON  
KECAMATAN BATANG KABUPATEN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**AN'IM FALLAKHUDIN**  
**NIM. 2118219**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI  
MULTIKULTURAL MELALUI SANGGAR  
PAKERTI DESA KALIPUCANG KULON  
KECAMATAN BATANG KABUPATEN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**AN'IM FALLAKHUDIN**  
**NIM. 2118219**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : AN'IM FALLAKHUDIN

NIM : 2118219

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL MELALUI SANGGAR PAKERTI DESA KALIPUCANG KULON KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG**" ini benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Yang menyatakan,



**AN'IM FALLAKHUDIN**  
**NIM. 2118219**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di- Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi  
saudari:

Nama : AN'IM FALLAKHUDIN  
NIM : 2118219  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL  
MELALUI SANGGAR PAKERTI DESA KALIPUCANG  
KULON KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

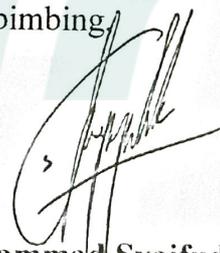
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk  
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Juli 2025

Pembimbing



**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 198703062019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan  
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : AN'IM FALLAKHUDIN  
NIM : 2118219  
Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL  
MELALUI SANGGAR PAKERTI DESA  
KALIPUCANG KULON KECAMATAN BATANG  
KABUPATEN BATANG**

telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. Abdul Basith, M.Pd.**  
NIP. 198204132011011011

  
**Muhammad Mufid, M.Pd.**  
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.**  
NIP. 197007061998031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	idak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		اَ dan وَا = $\bar{A}$
إ = i	أَي = ai	إِي = $\bar{I}$
أ = u	أَوْ = au	أُو = $\bar{U}$

## 3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

## 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا      ditulis *rabbânâ*  
الْحَجُّ      ditulis *al-ḥajj*

#### 5. Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ      ditulis *al-syamsu*  
الزَّلْزَلَةُ      ditulis *al-zalzalâh*

#### 6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘).

Contoh :

سَيِّئٌ      ditulis *syai’un*  
أَمْرٌ      ditulis *umirtu*

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, hingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

Aut Viam Inveniam Aut Faciam

*“Aku akan menemukan jalan, atau membuatnya”*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir kelak. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Ibu Badariyah dan Bapak Amat Sobirin (Alm) yang tak pernah lelah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan tanpa batas. Kalian adalah sumber semangat dan kekuatan terbesar dalam hidupku.
2. Kepada saudara-saudara dan keluarga saya yang selalu bertanya tentang skripsi saya, alhamdulillah sudah selesai karena berkat pertanyaan itu menjadikan motivasi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Mohammad Syaifudin, M.Pd yang telah membimbing dan menuntun saya dalam proses mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas do'a yang senantiasa terselip, motivasi untuk kembali bangkit serta pelajaran hidup yang begitu komplit.
5. Pengurus dan Anggota Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Btang Kabupaten Batang, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang saling menguatkan.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

## ABSTRAK

Fallakhudin, An'im. 2025. Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Melalui Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Internalisasi, Nilai-nilai Multikultural, Sanggar Seni*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman kelompok keagamaan di Desa Kalipucang Kulon yang berpotensi menimbulkan kesenjangan sosial dan jarak antar kelompok. Kemudian kurangnya kesadaran multikultural dikalangan generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan ruang interaksi yang inklusif untuk menumbuhkan kesadaran multikultural dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan. Selain itu, belum diketahui proses internalisasi nilai-nilai multikultural di Sanggar Pakerti secara mendalam.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai multikultural melalui kegiatan di Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang. Dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai multikultural yang dikaji dalam penelitian ini mencakup toleransi, gotong royong, saling menghargai perbedaan, kebersamaan, dan keadilan. Sanggar Pakerti berperan sebagai wadah pembinaan seni dan budaya yang secara sadar menanamkan nilai-nilai multikultural kepada para anggotanya. Internalisasi nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti latihan seni bersama, pementasan lintas budaya, dialog budaya, teladan dari pengurus dan kerja sama antaranggota yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menumbuhkan sikap saling menghormati dan memperkuat kebersamaan di antara para peserta sanggar. Faktor pendukung dalam internalisasi nilai-nilai multikultural di Sanggar Pakerti adalah keberagaman anggota sanggar, adanya dukungan dari tokoh masyarakat, materi kegiatan yang bernuansa multikultural, manajemen Sanggar Pakerti, serta lingkungan sosial yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi kurangnya partisipasi warga secara menyeluruh, kesibukan anggota, perbedaan persepsi tentang makna multikultural, kendala pendanaan, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung lainnya.

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbiil 'aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Melalui Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd selaku Dosen Perwalian Akademik yang telah menuntun, membimbing, mendo'akan serta memberikan pelajaran hidup selama dalam perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Pengurus Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang yang telah bersedia

membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 2 Juli 2025

Penulis,

Penulis

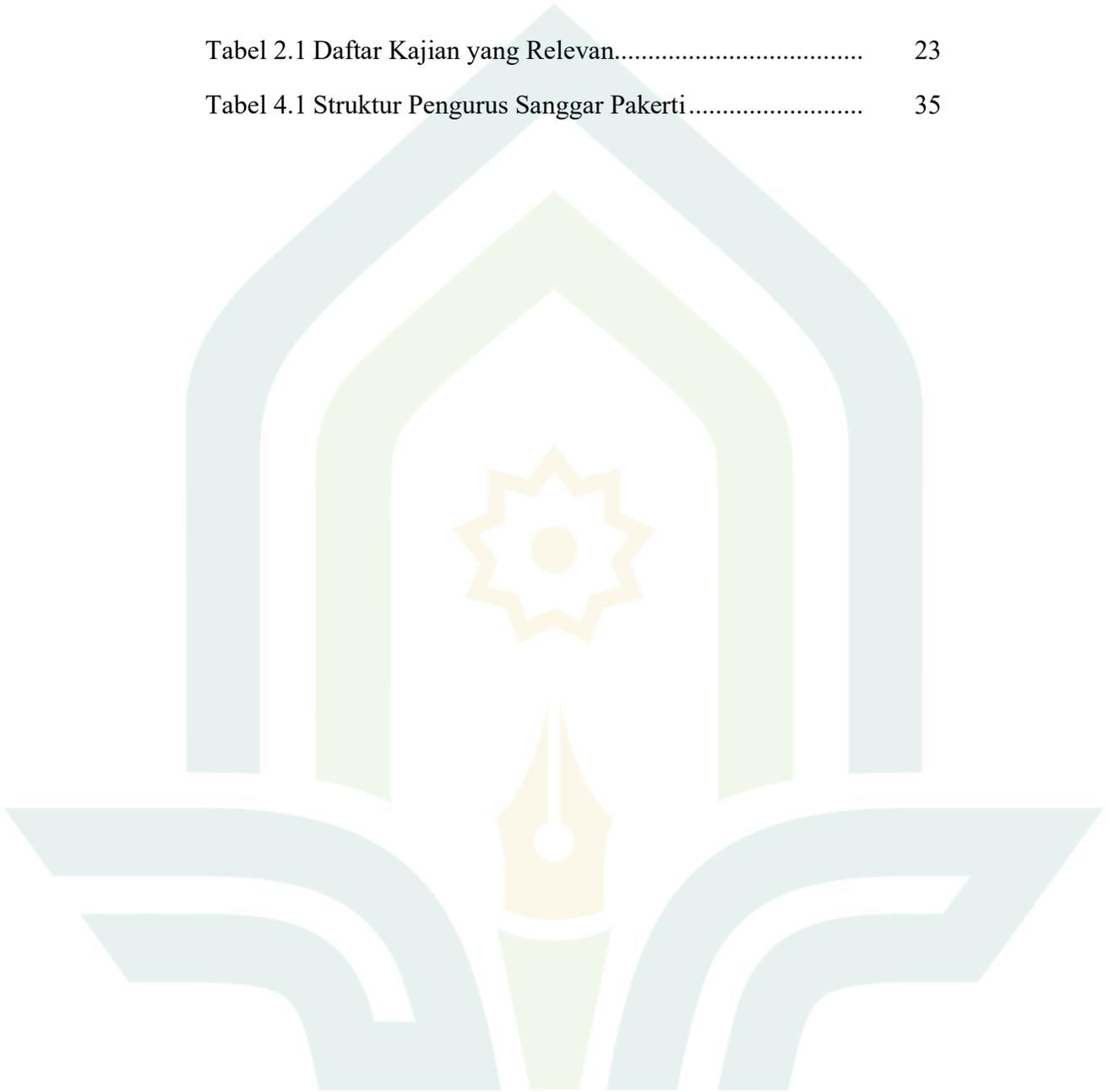
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.1.1 Internalisasi .....	7
a. Pengertian Internalisasi.....	7
b. Tahapan Internalisasi .....	7
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Internalisasi	
.....	9
2.1.2 Multikultural.....	13
a. Pengertian Multikultural .....	13
b. Tujuan Multikultural.....	15
c. Multikultural Sebagai Relasi Sosial.....	17
d. Multikultural Sebagai Pandangan dan Strategi	
.....	18

2.1.3	Nilai-nilai Multikultural .....	18
2.1.4	Pendidikan Nonformal dan Peran Sanggar .....	20
2.2	Penelitian yang Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	26
3.2	Fokus Penelitian .....	27
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.4	Sumber Data Penelitian .....	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	30
3.7	Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Gambaran Umum Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon, Batang.....	32
4.1.2	Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Dalam Kegiatan di Sanggar Pakerti .....	36
4.1.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Melalui Kegiatan di Sanggar Pakerti.....	42
4.2	Pembahasan Penelitian .....	47
4.2.1	Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Dalam Kegiatan di Sanggar Pakerti .....	47
4.2.2	Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Melalui Kegiatan di Sanggar Pakerti.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kajian yang Relevan.....	23
Tabel 4.1 Struktur Pengurus Sanggar Pakerti.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	67
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	68
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	71
Lampiran 5 Dokumentasi .....	78
Lampiran 6 Blangko Bimbingan .....	81



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan dalam keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa. Keberagaman ini, jika dipandang dari perspektif positif, menjadi aset yang luar biasa bagi negara dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, toleran, dan harmonis. Namun, keberagaman ini juga dapat menimbulkan tantangan jika tidak dikelola dengan baik. Dalam konteks ini, internalisasi nilai-nilai multikultural menjadi sangat penting untuk menciptakan kesadaran dan pengertian yang mendalam tentang pentingnya toleransi antarbudaya dan interaksi yang harmonis antara orang-orang yang berasal dari berbagai latar belakang. Salah satu upaya yang dilakukan untuk internalisasi nilai-nilai multikultural adalah melalui kegiatan seni dan budaya seperti yang dilakukan di sanggar-sanggar budaya. Sanggar budaya dan kesenian menjadi wadah yang ideal dalam mengajarkan dan menghidupkan nilai-nilai multikultural, baik dalam bentuk pelatihan seni, pertunjukan budaya, maupun kegiatan edukasi lainnya. Di dalam sanggar budaya, berbagai kelompok dapat berinteraksi, belajar, dan memahami satu sama lain dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda (Nurhadi, 2019).

Di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang kian pesat, generasi muda dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan identitas budaya dan nilai-nilai kebersamaan. Banyak dari mereka yang mulai kehilangan sensitivitas sosial terhadap keberagaman di lingkungan sekitar. Hal ini diperparah dengan kurangnya ruang atau media yang dapat menjadi wahana untuk menanamkan dan membiasakan hidup dalam perbedaan secara positif. Sekolah sebagai lembaga formal memang memuat nilai-nilai tersebut dalam kurikulum, namun pendidikan nonformal seperti sanggar seni juga memiliki peran penting yang sering kali terabaikan (Muhaimin, 2009).

Berdasarkan observasi, bahwa Sanggar Pakerti di Desa Kalipucang Kulon hadir sebagai komunitas lokal yang tidak hanya melestarikan seni budaya, tetapi juga menjadi ruang pendidikan karakter bagi anggotanya, terutama dalam hal pembentukan sikap multikultural. Melalui aktivitas berkesenian yang bersifat inklusif, Sanggar Pakerti mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi antar individu yang berbeda latar belakang, kerja sama dalam keberagaman, dan rasa hormat terhadap budaya lain. Keunikan praktik ini menjadikan Sanggar Pakerti menarik untuk diteliti lebih dalam.

Kegiatan internalisasi nilai-nilai multikultural ini meskipun telah berlangsung dalam sanggar tersebut, masih perlu dikaji bagaimana proses tersebut berlangsung, nilai-nilai apa saja yang ditanamkan, serta dampak yang ditimbulkannya terhadap anggotanya. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik menyoroti peran sanggar seni dalam membentuk kesadaran multikultural di tingkat desa atau komunitas lokal. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana strategi internalisasi nilai-nilai multikultural dipraktikkan dalam ruang-ruang pendidikan nonformal seperti Sanggar Pakerti, serta tantangan dan faktor pendukung yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

Internalisasi nilai-nilai multikultural melalui sanggar tidak hanya sekadar mengenalkan keberagaman, tetapi juga mengajarkan keterampilan sosial yang mendorong penghargaan terhadap perbedaan. Selain itu, sanggar budaya memiliki peran penting dalam membangun karakter individu yang mampu beradaptasi dan berkolaborasi dengan berbagai kelompok masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan ruang untuk mempelajari keberagaman budaya, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai toleransi, kerja sama, dan saling menghargai. Pentingnya internalisasi nilai-nilai multikultural melalui sanggar juga semakin relevan pada era globalisasi saat ini. Dengan kemajuan teknologi yang cepat, informasi mengenai keberagaman budaya semakin mudah diakses. Namun, ini juga menuntut masyarakat untuk memiliki keterampilan dalam menghadapi perbedaan dan menjadikannya sebagai sumber

kekuatan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan sanggar budaya yang mampu memberikan ruang untuk pendidikan dan pembelajaran multikultural sangat penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis (A. Prasetyo, 2020).

Dengan adanya sanggar budaya yang bernama Sanggar Pakerti sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan seni serta budaya, memiliki peran strategis dalam memperkenalkan dan menanamkan pemahaman mengenai pentingnya keberagaman dan toleransi di kalangan masyarakat. Dalam konteks desa, yang biasanya memiliki komunitas dengan latar belakang budaya yang lebih homogen, keberadaan sanggar dapat menjadi jembatan untuk membuka wawasan baru tentang keberagaman dan mengurangi potensi konflik sosial yang disebabkan oleh perbedaan (Sugiyanto, 2020).

Dalam penelitian ini bahwa sanggar budaya di desa dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk sikap sosial masyarakat terhadap keberagaman, mengurangi kesenjangan antar kelompok, dan meningkatkan rasa kebersamaan di dalam desa. Desa Kalipucang Kulon memiliki keberagaman dalam hal keagamaan, terutama antara kelompok NU, Muhammadiyah, dan Rifaiyah. Perbedaan cara pandang dan praktik keagamaan di antara kelompok-kelompok ini dapat memunculkan jarak dan kesenjangan dalam interaksi antar kelompok. Kesenjangan ini bukan dalam bentuk konflik terbuka, melainkan lebih berupa sekat-sekat sosial yang menyebabkan terbatasnya komunikasi dan kerja sama lintas kelompok dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam kegiatan bersama.

Dalam konteks ini, kehadiran Sanggar Pakerti menjadi ruang alternatif yang netral dan inklusif. Melalui kegiatan seni dan budaya, sanggar ini mampu merangkul anak-anak dan remaja dari berbagai latar belakang kelompok untuk belajar, berinteraksi, dan bekerja sama tanpa membawa identitas kelompok. Melalui proses dalam kegiatan di sanggar, rasa kebersamaan mulai tumbuh. Proses kebersamaan ini menjadi dasar penting dalam menanamkan nilai-

nilai multikultural, toleransi, dan saling menghargai perbedaan di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang sebagai objek observasi dalam penelitian ini menjadi sangat relevan, karena dapat menunjukkan bagaimana kegiatan budaya dapat menyentuh aspek keagamaan, pendidikan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat di tingkat local.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Melalui Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran multikultural di kalangan generasi muda
2. Kesenjangan antar kelompok sosial keagamaan di masyarakat desa
3. Minimnya penelitian tentang peran sanggar budaya dalam pendidikan multikultural di tingkat lokal
4. Belum diketahuinya secara mendalam proses internalisasi nilai multikultural di Sanggar Pakerti

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka diputuskan bahwa perlu ada pembatasan masalah agar penelitian ini dapat lebih fokus pada masalah yang ingin diselesaikan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terfokus pada internalisasi nilai-nilai multikultural yang dilakukan melalui kegiatan di Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.
2. Penelitian ini tidak membahas seluruh kegiatan masyarakat desa secara umum, melainkan hanya berfokus pada kegiatan nonformal yang berlangsung di Sanggar Pakerti sebagai media pendidikan multikultural.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Merujuk pada penjelasan dalam latar belakang, maka untuk memperjelas fokus penelitian, dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai multikultural melalui kegiatan di Sanggar Pakerti di Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat internalisasi nilai-nilai multikultural di Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian tentang pendidikan multikultural, khususnya dalam konteks non-formal seperti sanggar seni dan budaya. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai metode internalisasi nilai-nilai multikultural melalui pendekatan berbasis komunitas.

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pengelola Sanggar Pakerti  
Memberikan masukan dalam merancang dan mengembangkan program kegiatan yang lebih efektif

dalam menanamkan nilai-nilai multikultural kepada masyarakat.

- b. Bagi Masyarakat Desa Kalipucang Kulon  
Mendorong kesadaran akan pentingnya toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan penguatan identitas budaya lokal dalam bingkai multikulturalisme.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan memperoleh pengalaman dan memperluas pengetahuan penelitian dalam pemikiran kritis terhadap fenomena budaya yang dilakukan di Sanggar Pakerti, Desa Kalipucang Kulon, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.
- d. Bagi Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan sebagai referensi akademis maupun contoh penelitian bagi mahasiswa yang hendak mengkaji objek serupa, meskipun dalam kerangka perspektif dan wilayah penelitian yang berbeda.
- e. Bagi Peneliti Lain  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan apresiasi baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai multikultural melalui pendekatan seni dan budaya di lingkungan masyarakat.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Melalui Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan di Sanggar Pakerti memuat sejumlah nilai-nilai multikultural yang tercermin dalam berbagai aktivitas seni dan budaya.

#### **1. Internalisasi Nilai-nilai Multikultural dalam Kegiatan di Sanggar Pakerti**

Proses internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Sanggar Pakerti dilakukan melalui berbagai cara. Internalisasi ini tampak dalam pembiasaan kegiatan sehari-hari sanggar, seperti latihan bersama tanpa membedakan latar belakang anggota, serta teladan dari para pembina dan pengurus sanggar yang menunjukkan sikap menghargai keberagaman. Selain itu, dialog dan diskusi budaya yang melibatkan anggota dalam memahami makna keberagaman, serta kegiatan pentas seni lintas budaya yang menggabungkan unsur-unsur budaya berbeda dalam satu pementasan, turut menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai multikultural. Nilai-nilai tersebut antara lain toleransi, gotong royong, kebersamaan, saling menghargai, serta keadilan,

#### **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-nilai Multikultural dalam Kegiatan di Sanggar Pakerti**

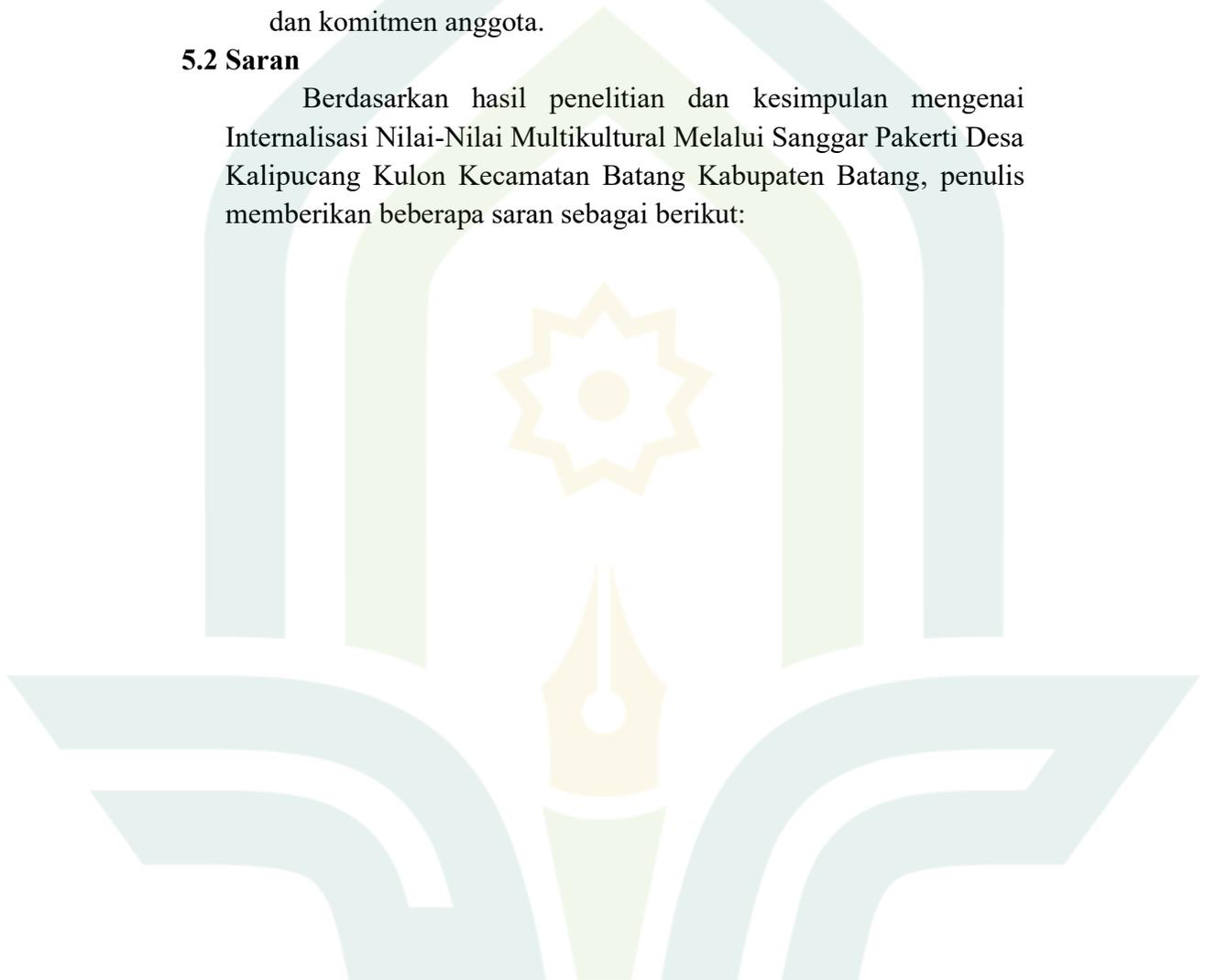
Adapun faktor pendukung internalisasi nilai-nilai multikultural melalui kegiatan Sanggar Pakerti meliputi keberagaman anggota sanggar yang terdiri dari berbagai latar belakang, dukungan tokoh masyarakat dan pemerintah desa yang turut memberikan dukungan terhadap keberadaan Sanggar Pakerti, materi kegiatan yang diajarkan di Sanggar Pakerti sangat kaya akan nilai budaya yang bernuansa multikultural, manajemen Sanggar Pakerti yang diterapkan bersifat terbuka dan

mengedepankan musyawarah, serta lingkungan sosial desa yang cenderung terbuka terhadap perbedaan budaya. Sedangkan.

Faktor Penghambatnya adalah masih adanya sebagian kecil masyarakat dan anggota yang kurang memahami pentingnya nilai multikultural, keterbatasan dana dan sarana prasarana dalam mendukung berbagai kegiatan budaya, kurangnya partisipasi warga secara menyeluruh, serta kesibukan dan komitmen anggota.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Melalui Sanggar Pakerti Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:



1. Untuk Sanggar Pakerti

Diharapkan Sanggar Pakerti terus meningkatkan program-program yang menekankan pentingnya nilai-nilai multikultural melalui kegiatan seni dan budaya. Sanggar perlu memperkuat peran pendidikan karakter multikultural, misalnya melalui kegiatan workshop dan pelatihan khusus bagi anggota.

2. Untuk masyarakat Desa Kalipucang Kulon

Masyarakat diharapkan mendukung secara penuh setiap kegiatan Sanggar Pakerti sebagai upaya menanamkan nilai-nilai multikultural kepada generasi muda. Meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sanggar, baik sebagai peserta maupun sebagai penonton, untuk memperkuat rasa kebersamaan dalam keberagaman.

3. Untuk pemerintah dan pihak terkait

Diharapkan pemerintah desa maupun instansi terkait dapat memberikan dukungan, baik berupa fasilitas maupun bantuan pendanaan, agar kegiatan sanggar dapat berjalan lebih optimal. Perlu adanya sinergi antara sanggar, sekolah, dan pemerintah dalam membangun masyarakat yang multikultural.

4. Untuk peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat lebih mengembangkan penelitian terkait internalisasi nilai-nilai multikultural melalui sanggar, baik dari segi metode penelitian maupun ruang lingkup kajian. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi ide-ide baru, misalnya dengan membandingkan proses internalisasi nilai multikultural di Sanggar Pakerti dengan sanggar atau lembaga seni budaya lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas kegiatan budaya dalam menanamkan nilai-nilai multikultural.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak.
- Arifin, Imran. (2013). *Sosiologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Badjeber, Muh. Lutfi., Sitti Hasnah., & Zaitun Zaitun. (2022). Internalisasi nilai-nilai Multikultural di Madrasah Aliyah Alkhairat Kota Palu. *Prosiding KIIIES 5.0*. Vol. 1. No. 1. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1068/629>
- Banks, James A. (2010). *Pendidikan Multikultural: Sebuah Pengantar*. Terjemahan Muhammad Yusuf Siregar dan Hendro Prabowo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Rineka Cipta.
- Hanurawan, Fattah. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Rajawali Pers.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Kemendikbud. [https://repositori.kemendikdasmen.go.id/9767/1/Buku%201-Pedoman%20Umum.pdf?utm\\_source=chatgpt.com](https://repositori.kemendikdasmen.go.id/9767/1/Buku%201-Pedoman%20Umum.pdf?utm_source=chatgpt.com)
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.

- Liliweri, Alo. (2005). *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. LKiS,
- Maharani, Mei Gita Wahyu. (2022). Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Tradisi Nyanggring di Desa Tlemang Kabupaten Lamongan sebagai Sarana Integrasi Sosial. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 26-34. <https://doi.org/10.23887/jabi.v4i1.42372>
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Raja Grafindo Persada.
- Muhmidayeli. (2007). *Pendidikan Nilai dalam Perspektif Islam*. Citapustaka Media.
- Mulyasa, R. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Nasikun. (2007). *Sistem Sosial Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Nasution, M. (2012). *Pendidikan Multikultural: Sebuah Pendekatan Teoritis*. Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. (2019). *Pendidikan Multikultural dalam Konteks Budaya Indonesia*. Penerbit Ombak.
- Prasetyo, A. (2020). Peran Sanggar Budaya dalam Pengembangan Nilai-nilai Multikultural. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 25(3). 121-132.

- Rahma, Dini Furnani. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. UIN KH Achmad Shiddiq Jember.
- Sarwono, Jonatan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sembiring, Tamaulina Br. Dkk. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. CV. Jaya Publisher.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyanto. (2020). Sanggar Budaya sebagai Wadah Internalisasi Nilai Multikultural dalam Komunitas Lokal. *Jurnal Kebudayaan dan Seni*. 29(1), 45-58.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2012). *Teori Vygotsky: Perkembangan Sosial dan Budaya Anak*. PT Indeks
- Sukardi. (2013). *Metodologo Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumardi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Suryana, Asep. (2016). *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Implementasinya dalam Kurikulum*. Alfabeta.
- Suryana, Yahya, dan H.A. Rusdiana. (2019). *Pendidikan Multikultural: Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. CV. Pustaka Setia.

- Susilawati, Reni. (2024). Internalisasi Nilai-nilai Multikulturalan dalam Pembelajaran PAI di Era Society 5.0 di SMA N 2 Tegineneng. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sutarno. (2012). *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Sutikno, M. Sobry. (2014). *Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika*. Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto. (2005). *Seni dan Masyarakat*. Kanisius.
- Suyanto, A. (2017). Pendidikan Multikultural dalam Masyarakat Desa. *Jurnal Studi Sosial*. 14(2), 91-106.
- Tafsir, Ahmad. (2012). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H.A.R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 ayat (1). [https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang\\_Republik\\_Indonesia\\_Nomor\\_20\\_Tahun\\_2003?utm\\_source=chatgpt.com](https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_20_Tahun_2003?utm_source=chatgpt.com)
- Untung, Moh. Slamet. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.
- Yanti, Anggi Renggani Dwi. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dakwah Walisongo dalam Buku Atlas Walisongo

Karya Agus Sunyoto dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Skripsi*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana.

